

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

BNI syariah mojokerto memiliki landasan syariah dan landasan filosofi. Landasan syariahnya adalah Al-Qur'an dan Hadits¹. Sedangkan landasan filosofisnya yaitu Ketauhidan, Keadilan, Keseimbangan, Kebebasan, Amanah, tanggung jawab, Tolong menolong, dan menanggung beban. Maka sudah barang tentu landasan filosofisnya berbeda dengan bank konvensional. Landasan ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman operasional sehingga penggunaan nama BNI Syariah Mojokerto harus mengacu pada landasan filosofis. Landasan ini juga berfungsi untuk BNI Syariah Mojokerto dengan entitas yang lain.

Dalam perjalanan pertumbuhan BNI Syariah Mojokerto dari tahun 2012 sampai dengan sekarang, Telah menggandeng sejumlah pihak terkait yang ikut andil dalam menumbuhkembangkan BNI Syariah mojokerto. Selain melakukan penggalangan dana serta penyaluran dana, BNI Syariah Mojokerto juga melakukan usaha secara riil dan juga melakukan pembinaan terhadap pengusaha kecil dalam hal manajemen usahanya². BNI Syariah Mojokerto adalah lembaga keuangan syari'ah yang dirancang dalam kebersamaan untuk berbagi hasil dalam usaha, Sehingga dalam pengumpulan dan penyalurannya juga menggunakan prinsip syariah islam.

¹ Landasan ini di miliki setiap lembaga yang berbasiskan syariah tak terkecuali BNI Syariah mojokerto.lihat.di Ikatan Bankir Indonesia,*Strategi Bisnis Bank Syariah*.18

² Hasil Wawancara dengan Bapak Iwan ST direktur BNI syariah Mojokerto tentang sejarah BNI syariah Mojokerto.21 April 2017 26:25 di kantor BNI Syariah Mojokerto

Dengan komitmen yang di lontarkan oleh pimpinan BNI Syariah Mojokerto ini, Menjadi pendorong bagi perkembangan perekonomian yang ada di Mojokerto dan sekitarnya. BNI Syariah Mojokerto sudah menyiapkan produk-produk yang di butuhkan oleh masyarakat Mojokerto dan sekitarnya sesuai dengan prinsip syariah. dalam hal ini BNI Syariah Mojokerto membentuk program-program untuk menarik nasabah bertransaksi sesuai dengan tuntunan syariah. Salah satu program yang menarik dari BNI Syariah Mojokerto yaitu program dakwah yang fungsi dan kegiatannya mengajak masyarakat untuk bertransaksi yang sesuai dengan prinsip syariah³.

Program ini di beri nama “Riba Amnesti”. secara umum program ini di bentuk oleh direktur Utama BNI Syariah yang tujuan besarnya mengajak masyarakat untuk meninggalkan praktek riba dengan cara memindahkan (*Hijrah*) transaksinya terhadap perbankan syariah. Kandungan program ini, Syiar islamiyah melalui perbankan syariah dalam artian Pihak BNI Syariah tidak berkutat dalam dunia kerja saja akan tetapi berdakwah terhadap masyarakat untuk meninggalkan praktek-praktek riba. Karna praktek riba sangat membahayakan terhadap dirinya, keluarga dan masyarakat. Sejak di bentuknya program ini, Para gerakan dakwah telah mensyiarkan di berbagai tempat, di antaranya:

1. Sosmed (sosial media)

Gerakan dakwah memanfaatkan media sosial, dikarenakan lebih mudah dan tidak mencakup satu titik. Warga Indonesia dengan mudah

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Iwan ST direktur BNI syariah Mojokerto tentang aktifitas program Riba Amnesti .21 April 2017 26:25 di kantor BNI Syariah Mojokerto

membuka Web dan langsung mengetahui tentang perbankan syariah beserta produk-produk BNI Syariah dan lain sebagainya .kenapa demikian? Tidak di pungkiri, di era global yang sekarang ini banyak pengguna sosial media, dengan mudahnya mengetahui informasi-informasi baik dalam tulisan maupun berita.

2. Di beberapa masjid Mojokerto dan sekitarnya

Ummat Islam umumnya, Kota ataupun Desa, Berkumpul untuk menunaikan solat Jumat, *khutbah* biasanya berupa nasehat-nasehat kepada para jemaah, Nasehat yang di sampaikan bermacam-macam sesuai dengan temanya, Seiring dengan *khutbah* tersebut, Salah satu pihak yang menjadi *khatib* menyampaikan tentang bahaya riba dan yang berhubungan dengan riba. Kemudian para pendakwah juga menghadiri pengajian umum yang menjadi salah satu agenda kegiatan masjid tersebut.

3. Presentasi di berbagai perusahaan

Gerakan dakwah tidak hanya mendakwahkan di masjid dan lain sebagainya, Melainkan sudah memasuki perusahaan yang ada di sekitar Mojokerto, Sidoarjo. Melihat mayoritas perusahaan yang ada di sekitar kota yang transaksinya memakai konvensional, Maka gerakan dakwah mencoba memasuki perusahaan dan itu sudah berhasil, Sudah ada 18 perusahaan yang sudah di masuki gerakan Riba Amnesti BNI Syariah Mojokerto tersebut.⁴ Dan masih banyak lagi tempat yang telah di datangi, seperti komunitas, lembaga yang ada di sekitar Mojokerto. Di sisi lain, Setelah dakwah di jalankan, BNI

⁴ Hasil Wawancara dengan Dimas tentang perjalanan dakwah program Riba Amnesti 22 April 2017 di kantor BNI Syariah Mojokerto

Syariah Mojokerto sudah menyiapkan fasilitas-fasilitas Bagi masyarakat yang ingin mengalihkan transaksinya di BNI Syariah Mojokerto. dengan adanya program ini, BNI Syariah Mojokerto siap menerima pemindahan nasabah yang ingin pindah dari transaksinya. Aktifitas program ini sudah di laksanakan oleh gerakan riba amnesti sejak bulan desember 2016, sampai sekarng. perlu di akui bahwa dakwah ini hanya sekedar menyampaikan tentang utamanya perbankan syariah dan hasil dari dakwah ini masih belum di ketahui pasti, Karena urusan dakwah hanya mereka yang mendapat pencerahan dan allah yang tahu mereka termotivasi dan tidaknya⁵, sehingga mereka meninggalkan bank konvensional dan berpindah ke bank syariah “BNI Syariah Mojokerto”. Namun hasil dakwah ini bisa di ukur dari jumlah nasabah yang bertransaksi dengan BNI Syariah Mojokerto dari sebelum dan sesudah program ini di jalankan. dari hasil wawancara penulis ini, sebelum adanya Riba Amnesti ini, Jumlah nasabah masih standart di bidang pembiyaan, Setelah adanya program ini, dari bulan januari sampai bulan juli, sudah mencapai 40 nasabah, yang tahun sebelumnya hanya 20 nasabah dengan pembiyaan yang beragam. Ada peningkatan jumlah nasabah setelah program ini di jalankan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berusaha mengetahui dan menganalisa pelaksanaan Program anti Riba “Riba Amnesti” yang telah di programkan oleh BNI syariah dan penulis meneliti di salah satu cabang BNI syariah di mojokerto. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Iwan ST direktur BNI syariah Mojokerto tentang aktifitas program Riba Amnesti .21 April 2017 26:25 di kantor BNI Syariah Mojokerto

diambil judul **“PENGARUH SOSIALISASI (DAKWAH) ANTI RIBA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH NASABAH DI BNI SYARIAH MOJOKERTO”**

B. Rrumusan Masalah,

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa, Sosialisasi (dakwah) anti riba, sudah berlangsung sejak dibentuknya. dan dari itu dapat diambil Rumusan masalah, Bagaimanakah pengaruhnya dakwah anti Riba tersebut peningkatan jumlah nasabah di BNI syariah Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dibuat diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan bagaimana pengaruh sosialisasi (Dakwah) terhadap peningkatan jumlah nasabah di BNI Syariah Mojokerto
2. Penelitian ini berusaha untuk memaparkan bagaimana pengaruh sosialisasi (Dakwah) terhadap peningkatan jumlah nasabah di BNI Syariah Mojokerto

D. Kegunaan Penelitian

kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan kepenulisan.
 - b. Sebagai modal awal dalam mengolah teknik analisis, kerangka berfikir dan mengasah kepekaan dalam pengolahan data-data menggunakan tulisan.

- c. Dapat menjadi pendorong peneliti untuk semakin mempertajam dan memperkaya karyanya dalam kepenulisan.

2. Bagi Pembaca

- a. Dengan adanya penelitian ini, maka pembaca dapat mengetahui sumbangsih efektifitas lapangan yang telah di programkan oleh BNI syariah Mojokerto
- b. Dapat digunakan sebagai rujukan lanjutan, baik dalam diskusi, kajian maupun penelitian.
- c. Mengkaji kelemahan dan kekurangan penelitian yang ada secara analisis kritis. Lalu memperlengkap kelengkapan data yang kurang.

3. Bagi Universitas

- a. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan Ekonomi Islam, khususnya program yang ada di BNI syariah Mojokerto
- b. Dapat menambah nilai positif, karena belum banyak cendikiawan yang menguak masalah riba amnesty

E. Sistematika pembahasan.

Untuk memudahkan penelitian ini, dan pembahasan akan lebih terinci, maka penulis membuat sistematika pembahasan, yaitu:

- 1. Bab I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menerangkan pentingnya penelitian ini, dan hal apa yang menarik untuk dikaji dalam penelitian ini, kemudian rumusan masalah, tujuan

dan kegunaan penelitian, kajian teoritik, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

2. Bab II akan dipaparkan landasan teori yang akan membahas definisi dari segi bahasa dan kegunaan bahasa (istilah), hal-hal yang menarik nasabah untuk bertransi dengan perbankan Syariah.
3. Bab III akan dipaparkan metodologi penelitian.
4. Bab IV yaitu pembahasan, merupakan inti dari penelitian ini. Yang akan dipaparkan, Gambaran umum objek penelitian, dan analisis objek penelitian.
5. Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran untuk penelitian yang akan datang.